

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* member pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Ilmu Ukur Tanah pada siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,556$ dan $t_{tabel} = 1,671$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yaitu hasil belajar Ilmu Ukur Tanah siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* tidak memberi pengaruh yang berbeda jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016, dan H_a diterima, yaitu hasil belajar Ilmu Ukur Tanah siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* memberi pengaruh yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* memperoleh hasil belajar Ilmu Ukur Tanah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction*. Terujinya hipotesis tersebut dijadikan sebagai landasan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan model Pembelajaran *Group Investigation* menstimulasi potensi yang dimiliki siswa untuk dieksplorasi terhadap pengetahuan yang akan diterima. Memaksimalkan potensi siswa tersebut akan merangsang siswa mencari jawaban atas permasalahan dalam pembelajaran dengan difasilitasi oleh guru, dan pengintegrasian pengetahuan yang sudah ada terhadap pengetahuan baru melalui proses pemecahan masalah.

Secara aplikatif, guru mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah harus senantiasa menyiapkan diri dalam mengantisipasi segala bentuk penyelesaian masalah belajar yang dialami siswa yang pada akhirnya memberikan respon terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Melihat karakteristik dari Ilmu Ukur Tanah, maka seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dengan mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dan potensi siswa dalam pembelajaran. Kapasitas dan pendekatan guru dalam mengetahui karakteristik siswa memberikan izin bagi guru untuk memimpin, menuntun dan

memudahkan perjalanan siswa menuju ilmu pengetahuan yang lebih luas yang akan sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya agar mendapatkan pengetahuan baru.
2. Kepala Sekolah hendaknya menyarankan kepada guru mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah agar menerapkan Model Pembelajaran *Group Investigation* yang telah diuji sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada pemerintahan sebaiknya memberikan anggaran-anggaran dan fasilitas yang mendukung terselenggaranya acara yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan.
4. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran *Group Investigation* khususnya pada tahap memilih topik.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Group Investigation*, disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model pembelajaran *Group Investigation*.